

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan terjadi pada saat sekarang dan mengungkap kontribusi hasil belajar Tata Rias Sanggul terhadap Kesiapan menjadi *Hair Stylist* pada peserta diklat tingkat II program keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 2 Baleendah. Masalah di atas memerlukan suatu metode pendekatan yang tepat, dimaksudkan untuk mengetahui jawaban atas masalah aktual yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1996:140) bahwa ciri-ciri metode deskriptif adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001:52), yaitu :”Metode deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang”.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menguji hipotesis. Data diperoleh dari sejumlah populasi atau sampel penelitian.

## 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta diklat tingkat II program keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 2 Baleendah yang telah menempuh mata diklat tata rias sanggul yang berjumlah 30 orang.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1996:127) yaitu : “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini yaitu peserta diklat tingkat II program keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 2 Baleendah yang telah menempuh mata diklat tata rias sanggul sebanyak 30 orang.

## C. Alat Pengumpulan Data Penelitian

Alat pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti, alat pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

### 1. Tes

Suharsimi Arikunto (2002:127) Mengemukakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang

hasil belajar tata rias sanggul (Variabel X) yang telah dikuasai oleh peserta diklat tingkat II program keahlian tata kecantikan SMK Negeri 2 Baleendah.

## 2. Angket

Suharsimi Arikunto (2002 : 127) mengemukakan bahwa “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, baik laporan pribadinya, atau hal yang ia ketahui”. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk menggali data tentang kesiapan menjadi *hair stylist* pada peserta diklat tingkat II program keahlian Tata Kecantikan SMK Negeri 2 Baleendah sebagai variabel Y.

### **D. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi hasil belajar tata rias sanggul sebagai variabel X terhadap kesiapan menjadi *hair stylist* sebagai variabel Y, dengan cara menganalisa data dan mengolah data. langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor bertujuan untuk menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Alternatif jawaban yang setara diberi nilai 1 pada setiap option.
  - b. Alternatif jawaban yang berjenjang diberi nilai 1-5

3. Mentabulasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y, meliputi kegiatan sebagai berikut :
  - a. Mencatat skor mentah yang diperlukan dari tiap responden, baik variabel X atau variabel Y.
  - b. Mengubah skor mentah menjadi T-skor
  - c. Menghitung nilai rata-rata, simpangan baku dan varians dari setiap variabel untuk keperluan pengujian normalitas.
  - d. Menghitung kuadrat terkecil dan mengelompokkan skor setiap variabel berdasarkan urutan, untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi.
  - e. Analisis dan penafsiran data dari pengujian hipotesis yang merupakan dasar dalam penarikan kesimpulan
4. Pengolahan data penelitian menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2003*, sedangkan rumus-rumus pengujian yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas, distribusi frekuensi untuk kedua variabel, analisis regresi dengan mencari pasangan regresi linier, menguji kelinieran dan keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

#### **E. Analisis Statistik**

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengujian Instrumen Penelitian**

- a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi A, 2002, 146})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir item

$\sum X$  = Jumlah skor butir item

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh

$n$  = Jumlah responden

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001: 149})$$

Keterangan :

$t$  = Distribusi *t-student*

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

#### b. Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, karena skor instrumen merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 171) bahwa

: “Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”.

Rumus *alpha* yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi A, 2002 : 171)

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabel instrumen  
 $k$  : Banyaknya item instrumen  
 $\sum ab$  : Jumlah varians item  
 $at^2$  : Jumlah varians total

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

(Nana Sudjana, 2001: 149)

Keterangan :

- $t$  = Distribusi *t-student*  
 $r$  = Koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan reliabel bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, dengan dk-2. dengan demikian variabel Y reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Perhitungan Statistik Sederhana

Perhitungan persentase yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang persentase identitas responden dan persentase tiap-tiap aspek

atau indikator yang menggunakan deskriptif persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(Muhammad Ali, 1985:184)

Keterangan :

$P$  = Jumlah presentase yang dicari

$f$  = Banyaknya frekuensi yang muncul

$n$  = Jumlah keseluruhan data responden

Kriteria analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:184), yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Setelah diketahui nilai presentase, maka penafsiran terhadap data dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, sebagai berikut:

86% - 100%	= Sangat tinggi
66% - 85%	= Tinggi
36% - 65%	= Cukup
26% - 35%	= Rendah
< 25%	= Sangat rendah

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Chi-kuadrat ( $\chi$ ). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Menentukan rentang skor ( $R$ ), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- Menentukan banyaknya kelas ( $B_k$ ) interval dengan menggunakan aturan *stages*.

$$Bk = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(Sudjana, 1996 : 47)

Keterangan :

Bk = Banyak kelas

N = Jumlah data

c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = \frac{\text{rentang (R)}}{\text{banyaknya kelas}}$$

d. Membuat tabel distribusi frekuensi

e. Menghitung Mean (M) skor

$$X = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

(Sudjana, 1996 :67)

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

f<sub>i</sub> = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas xX<sub>i</sub> = Tanda kelas interval

f. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-kuadrat, yaitu :

- 1) Menentukan batas kelas interval
- 2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

- 3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan menggunakan daftar

F (luas di bawah lengkungan normal standar dari (O ke Z).

- 4) Menentukan batas luas kelas interval (L), dengan mengurangi luas Z oleh luas Z yang berdekatan jika tandanya sama, sedangkan jika tandanya berbeda maka ditambahkan.



- 5) Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah sampel ( $n$ ).

$$E_i = L \times n$$

- 6) Menghitung besarnya distribusi Chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Suharsimi A, 2002 : 259)

Kriteria pengujian normalitas adalah data distribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , dengan derajat kebebasan ( $dk = d-3$ ) dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  begitupun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ . Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik. Sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis non-parametrik.

### 3. Uji Homogenitas (Uji Kesamaan Dua Varians)

Untuk mengetahui kesamaan dua varians digunakan uji homogenitas dengan maksud untuk membandingkan kedua variansnya. Dalam penelitian ini uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dengan cara membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Langkah-langkah yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a. Tulis  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat
- b. Tulis  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik
- c. Cari  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Husein, 2003 : 273)

d. Tetapkan taraf signifikansi ( $\alpha$ )e. Hitung  $F$  tabel dengan rumus

$$F = F_{1/2\alpha}(dk \text{ varians terbesar}-1, dk \text{ varians terkecil}-1)$$

(Husein, 2003 : 134)

f. Tentukan Kriteria pengujian  $H_0$  diterima (homogen)Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (Homogen)g. Bandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel.

h. Buatlah kesimpulannya.

#### 4. Pengujian Linieritas Regresi

Linieritas regresi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel prediktor (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan dilambangkan dengan X, dengan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Syarifudin Siregar (2001 : 160) mengemukakan bahwa, “Analisis regresi linier sederhana dilakukan apabila jenis variabelnya (variabel bebas dan variabel terikat) yang didefinisikan dengan jelas”. Persamaan regresi sederhana adalah :  $\hat{Y} = a + bX$  dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum X_i^2)(\sum Y_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Nana Sudjana, 2001 : 159)

Variabel bebas sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah hasil belajar tata rias sanggul, sedangkan variabel Y yaitu kesiapan menjadi *hair stylist*, untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
2. Membuat tabel analisis (ANAVA)
3. Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA.

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas, rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2_{(E)}}$$

(Sudjana, 1996:332)

Kriteria pengujian : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Suharsimi. A, 2002 : 146)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir item

$\sum X$  = Jumlah skor butir item

$\sum Y$  = Jumlah skor total seluruh

$n$  = Jumlah responden

Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji tingkat signifikansinya yaitu dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student* sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

(Nana Sudjana, 2001 : 149)

Keterangan :

$t$  : Uji signifikansi korelasi  
 $r$  : Koefisien korelasi  
 $n$  : Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis : tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

## 6. Menghitung Koefisien Determinasi

Menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel satu terhadap yang lainnya, digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1988 : 353)

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi  
 $r^2$  : Koefisien Korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari Syarifudin Siregar (2001 : 232), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi yaitu :

$80,00 \leq KD < 100,00\%$	: Sangat besar
$60,00 \leq KD < 80,00\%$	: Besar
$40,00 \leq KD < 60,00\%$	: Cukup

$20,00 \leq KD < 40,00\%$	: Kecil
$00,00 \leq KD < 20,00\%$	: Sangat kecil

## **F. Prosedur Penelitian**

Melakukan suatu penelitian diperlukan langkah-langkah yang harus disusun sebelumnya agar mempermudah kita dalam melakukan penelitian, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Pembuatan Rancangan Penelitian**

Pembuatan rancangan penelitian diperlukan agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam rancangan penelitian terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian dan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data serta pengolahan data.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian adalah proses melakukan penelitian atau proses pengambilan data yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Proses yang dilakukan secara langsung yang dimaksud adalah seorang peneliti langsung ke lapangan dan bertemu dengan responden. Penelitian yang dilakukan dengan secara tidak langsung adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat yang disebut angket untuk mendapatkan data yang diperlukan.

### **3. Pembuatan Laporan Penelitian**

Pembuatan laporan penelitian adalah pengolahan hasil penelitian dari bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapi dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.

Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan proporsal penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Penyusunan instrumen penelitian.
- g. Seminar I.
- h. Uji coba instrumen penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah seminar I dilaksanakan dan hasil dilaksanakan dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
- f. Seminar II.
- g. Tahap pelaporan.

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.